

Hubungan Metode Reward Dan Punishment Dengan Motivasi Belajar Bahasa Arab di SMA Taman Islam Kabupaten Bogor.

Siti Nurjanah, Chodidjah Makarim

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Ibn Khaldun Bogor. Email : Sn18490@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan metode *reward* dan *punishment* dalam proses pembelajaran bahasa Arab, tingkat motivasi belajar bahasa Arab siswa, dan hubungan antara penggunaan metode *reward* dan *punishment* dalam proses pembelajaran bahasa Arab di SMA Taman Islam Kabupaten Bogor. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode korelasi yang dilakukan di SMA Taman Islam Kabupaten Bogor dengan jumlah sampel sebanyak 55 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan analisis rumus korelasi *Product Moment*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara metode reward dan punishment dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab sebesar 0,82 yang terletak antara 0,70-0,90, dilihat dari tabel interpretasi data yang termasuk korelasi TINGGI. Kemudian dengan melihat Tabel nilai "r" *Product Moment* ternyata dengan df sebesar 53, maka diambil nilai yang mendekati yaitu 50 pada taraf signifikan 5% di diperoleh $r_{Tabel} = 0,273$ sedangkan taraf 1% diperoleh 0,354. Dengan demikian pada taraf signifikan 5% $r_{xy} = 0,82 > r_{Tabel} 0,273$ dan taraf signifikan 1% $r_{xy} = 0,82 > r_{Tabel} 0,354$, berarti hipotesis alternatif (H_a) diterima. Berarti semakin sering guru memberikan reward dan punishment semakin tinggi motivasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab.

Kata kunci: *Reward dan Punishment*, Motivasi Belajar, Bahasa Arab

Abstract

This study aims to determine the use of reward and punishment methods in the learning process of Arabic, the level of learning motivation Arabic students, and the relationship between the use of reward and punishment methods in the process of learning Arabic in Taman Taman Sekolah Bogor. This research method using quantitative research with correlation method that is done in SMA Taman Islam Kabupaten Bogor with the number of samples as many as 55 students. Data collection techniques used were questionnaires and interviews. Data analysis technique using Product Moment correlation formula analysis. The results of this study indicate that there is a correlation between reward and punishment methods with students' learning motivation in Arabic subjects of 0.82 which lies between 0.70-0.90, seen from the data interpretation table including HIGH correlation. Then by looking at the Table value of "r" Product Moment, it turns out with df of 53, then taken close to the value of 50 at a significant level of 5% obtained $r_{Table} = 0.273$ while the level of 1% obtained 0.354. Thus at a significant level of 5% $r_{xy} = 0.82 > r_{Table} 0.273$ and significant level of 1% $r_{xy} = 0.82 > r_{Table} 0.354$, means alternative hypothesis (H_a) accepted. Means the more often teachers give rewards and punishment the higher the students' learning motivation on the subjects of Arabic.

Keywords: *Reward and Punishment, Learning Motivation, Arabic*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan satu hal yang sangat penting dalam segi kehidupan manusia. Hal ini disebabkan karena dalam semua aspek kehidupan manusia memerlukan ilmu, dan salah

satu cara untuk memperoleh ilmu tersebut adalah dengan menempuh pendidikan. Pendidikan juga merupakan hal yang sangat diperhatikan oleh agama Islam. Pendidikan di dalam Islam, tentu tidak terlepas dari pembahasan tentang bahasa Arab. Hal ini dikarenakan sumber utama agama Islam yaitu Al Qur'an dan Al Hadits, yang dimana keduanya menggunakan bahasa Arab. bahasa Arab adalah salah satu bahasa internasional yang selalu berkembang, dan sampai kepada kita saat ini melalui proses transformasi (Zulhannan, 2014, p. 2). Kemudian dalam posisinya sebagai bahasa Al Qur'an dan Al Hadits, tentunya bahasa Arab menjadi salah satu hal yang harus dipelajari dan dikuasai oleh setiap umat muslim.

Dalam dunia pendidikan mata pelajaran bahasa Arab sudah dapat kita temui baik di tingkat sekolah umum maupun khususnya di tingkat madrasah. Meskipun bahasa Arab merupakan bahasa Al-Qur'an, namun pada kenyataannya mata pelajaran bahasa Arab di tingkat sekolah umum masih kurang diminati terutama di tingkat SMA.

Motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu atau usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendaknya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya (Kompri, 2015, p. 1). Sedangkan menurut *Soemanto* yang dikutip oleh Abdul Majid, motivasi sebagai suatu perubahan tenaga yang ditandai oleh dorongan efektif dan reaksi-reaksi pencapaian tujuan. Perilaku manusia itu selalu bertujuan, sehingga dapat disimpulkan bahwa perubahan tenaga yang memberi kekuatan bagi tingkah laku mencapai tujuan telah terjadi didalam diri seseorang (Majid, 2015, p. 307).

Motivasi terbagi menjadi dua jenis yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. motivasi intrinsik adalah motivasi timbul dari dalam diri seseorang tanpa bantuan orang lain. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul karena adanya rangsangan dari luar (Wahab, 2015, p. 129). Motivasi berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Demikian pula apabila seorang anak mengetahui bahwa rangkaian dari niat belajar yang baik, dilakukan dengan baik pula maka ia akan mencapai prestasi yang gemilang.

Untuk memotivasi para peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab banyak cara yang mampu dilakukan oleh guru salah satunya adalah dengan menggunakan metode *reward* (hadiah) dan *punishment* (hukuman). Penghargaan (*reward*) merupakan alat pendidikan yang menyenangkan, diberikan kepada siswa yang memiliki prestasi tertentu dalam pendidikan, memiliki kemajuan dan tingkah laku yang baik sehingga dapat dijadikan teladan bagi teman-temannya (Sukmawati, 2017). Sedangkan hukuman (*punishment*) merupakan usaha edukatif

untuk memperbaiki dan mengarahkan siswa ke arah yang benar, untuk memperbaiki dan mendidik ke arah yang lebih baik (Faidly & Arsana, 2014).

Dalam dunia pendidikan, *reward* diberikan untuk memotivasi seseorang karena terdapat anggapan bahwa dengan memberikan hadiah atas perilaku baik dan hasil pekerjaannya, ia akan mempertahankan perilaku baiknya dan bekerja lebih maksimal, terutama jika hadiah yang diberikan merupakan suatu hadiah yang menggiurkan. Sedangkan *punishment* diberikan untuk memotivasi seseorang agar tidak melakukan kesalahan dalam melakukan sesuatu. Jika *reward* merupakan bentuk penguatan yang positif, maka *punishment* sebagai bentuk penguatan yang negatif, namun apabila diberikan secara tepat dan bijak maka keduanya akan mampu menjadi alat motivasi bagi peserta didik. Islam memberikan beberapa konsep hukuman ditinjau dari segi manfaatnya. Pemberian hukuman harus didasarkan pada konsep tidak menyakiti, menyiksa atau balas dendam. Tujuan memberikan hukuman dapat memberikan sesuatu yang baik, mendidik bagi anak-anak. Pada hakikatnya hukuman yang baik adalah hukuman yang disertai dengan pemanfaatan dan toleransi, kecuali untuk hal-hal yang jelas menurut syariat (Purnomo & Husnul, 2013, p. 9).

Dalam memberikan *reward* dan *punishment* kepada peserta didik seharusnya mempertimbangkan berbagai aspek dampak yang akan mungkin terjadi, memberikan *reward* dan *punishment* tidak selalu akan mendatangkan manfaat yang diharapkan, tetapi bisa juga memberikan dampak negatif. Menurut Soedjono yang di kutip oleh Kompri, berikut ini beberapa petunjuk dalam memberikan *reward* yaitu : Penghargaan diberikan secara adil, tanpa membedakan peserta didik, ketidak ada kerajinan, kesungguhan, dan ketekunan berusaha, penghargaan diberikan sesuai dengan sifat dan watak peserta didik dan penghargaan diberikan dengan bijaksana (Kompri, 2015, 294).

Menurut Adrian Gostik dan Chester Elton bentuk-bentuk *reward* diantaranya adalah: memberikan ucapan terima kasih, memberikan senyuman, memuji hasil kerjanya dan meminta pendapat dari anak, pendapat yang diminta dari seorang anak akan membuatnya merasa dihormati keberadaannya. Sedangkan bentuk-bentuk *punishment* atau hukuman diantaranya sebagai berikut: Bentuk isyarat, usaha pembetulan kita lakukan dalam bentuk isyarat muka dan anggota badan lainnya, bentuk kata, isyarat dalam bentuk kata dapat berisi kata-kata peringatan, kata-kata teguran dan akhirnya kata-kata ancaman, bentuk perbuatan, usaha pembetulan dalam bentuk perbuatan adalah lebih berat dari usaha sebelumnya. (Kompri, 2015, 307).

Berdasarkan uraian di atas tujuan dari penelitian ini sebagai berikut : untuk mengetahui penggunaan metode *reward* dan *punishment* dalam proses pembelajaran bahasa Arab, tingkat

motivasi belajar bahasa Arab siswa di SMA Taman Islam Kabupaten Bogor, dan hubungan antara penggunaan metode *reward* dan *punishment* dalam proses pembelajaran bahasa Arab di SMA Taman Islam Kabupaten Bogor.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiono, 2010, p. 3). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas X SMA Taman Islam pada tahun ajaran 2017/2018 yang berjumlah 135 siswa, pengambilan sampel acak sederhana ini perwakilan setiap kelas X, karena subjeknya lebih dari 100 siswa yaitu 135 siswa, diambil 40% dari 135, sehingga sampel yang diambil sebanyak 55 Siswa.

Teknik pengambilan data melalui kuesioner (angket), dan wawancara. Setelah pengambilan sampel dan pengumpulan data yang diperlukan, maka data yang terkumpul kemudian dianalisis dan diolah dengan menggunakan rumus “presentase” sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasinya X²

N = *Number of Cases* (Jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P = angka presentase.

Adapun analisis data menggunakan “korelasi *Produk Moment*” (Sudijono, 2014, p. 140). dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan rumus:

r_{xy} = Angka Indeks Korelasi “r” *Product moment*

N = *Number of Cases*

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X.

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y.

Sebelum pada Tabel Nilai “r”, dengan terlebih dahulu mencari derajat bebasnya (db) atau *degrees of freedom* nya (df) yang rumusnya sebagai berikut, (Sudijono, 2014, p. 194):

$$df = N - nr$$

Keterangan:

$df = \text{degrees of freedom}$

$N = \text{Number of Cases}$

$nr =$ banyaknya variabel yang kita korelasikan (karena teknik analisis korelasi yang dibicarakan di sini adalah teknik analisis korelasi bivariat, maka nr akan selalu 2, sebab variabel yang kita korelasikan hanya dua buah).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setiap hasil jawaban dari kuesioner variabel X tersebut dirubah menjadi angka, jika alternatif jawaban sangat setuju, maka nilainya 5, jika setuju, maka nilainya 4, jika kadang-kadang, maka nilainya 3, jika tidak setuju, maka nilainya 2 dan jika sangat tidak setuju, maka nilainya 1.

Reward dan *punishment* merupakan salah satu metode pendidikan yang digunakan di SMA Taman Islam dalam mendidik dan membimbing para peserta didik, hal ini dilakukan sebagai bentuk perhatian dan apresiasi pihak sekolah kepada para peserta didik. Hal ini terlihat dengan adanya pemberian hadiah baik berupa sertifikat dan yang lainnya yang diberikan oleh guru kepada peserta didik yang berprestasi. Sebagaimana dapat dilihat dari pernyataan kuesioner yang dijawab oleh peserta didik dengan 56% menjawab setuju. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik yang berprestasi di SMA Taman Islam Kabupaten Bogor mendapatkan apresiasi yang baik dari pihak sekolah.

Hukuman yang diberikan guru di SMA Taman Islam Kabupaten Bogor memiliki kategori baik. Hal ini terlihat dengan adanya pemberian hukuman yang bersifat mendidik kepada peserta didik yang melakukan kesalahan. Sebagaimana dapat dilihat dari pernyataan kuesioner yang dijawab oleh peserta didik dengan 44% menjawab sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik di SMA Taman Islam Kabupaten Bogor menyukai hukuman (*punishment*) yang bersifat mendidik misalnya menghafal surat-surat pendek. Peserta didik di SMA Taman Islam mempunyai kepribadian dalam kategori baik. Hal tersebut terlihat dengan adanya keinginan untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi dari sebelumnya. Sebagaimana dapat dilihat dari pernyataan kuesioner yang dijawab oleh peserta didik dengan 53% menjawab setuju. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik di SMA Taman Islam Kabupaten Bogor memiliki kepribadian baik.

Reward dan punishment merupakan salah satu metode pendidikan yang digunakan di SMA Taman Islam dalam mendidik dan membimbing para peserta didik, hal ini dilakukan

sebagai bentuk perhatian dan apresiasi pihak sekolah kepada para peserta didik yang berprestasi .

Tabel Rekapitulasi persentase metode reward dan punishment

No	Pernyataan	Sangat Setuju		Setuju		Kadang-Kadang		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah Responden
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Jumlah		581	1054	863	1556	279	509	79	146	13	26	55
Rata-rata		17,60	32	26,15	47	8,45	15	2,39	4	0,39	2	

Pada tabel Rekapitulasi menjelaskan bahwa metode *reward* dan *punishment* di SMA Taman Islam dengan data kuesioner variabel X dengan rata-rata persentase jawaban sangat setuju 32%, setuju 47%, kadang-kadang 15%, tidak setuju 4% dan sangat tidak setuju 2%. Dari tabel di atas diketahui 47% siswa menjawab setuju terkait dengan penerapan metode Reward dan Punishment di SMA Taman Islam Kabupaten Bogor ini dikategorikan baik.

Setiap hasil jawaban dari kuesioner variabel Y tersebut dirubah menjadi angka, jika alternatif jawaban sangat setuju, maka nilainya 5, jika setuju, maka nilainya 4, jika kadang-kadang, maka nilainya 3, jika tidak setuju, maka nilainya 2 dan jika sangat tidak setuju, maka nilainya 1.

Kemudian selain dari jawaban kuesioner siswa penelitian ini juga dikuatkan dengan wawancara kepada Guru Bahasa Arab terkait dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata pelajaran bahasa Arab, adapun beberapa data yang diperoleh dari hasil wawancara adalah sebagai berikut :

Motivasi belajar peserta didik di SMA Taman Islam Kabupaten Bogor terlihat dengan adanya keinginan peserta didik dalam mencapai prestasi yang baik di sekolah. Sebagaimana terlihat dari pernyataan kuesioner yang dijawab oleh peserta didik dengan 49% menjawab setuju. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik di SMA Taman Islam Kabupaten Bogor termotivasi untuk mendapatkan prestasi yang baik.

Motivasi belajar bahasa Arab peserta didik di SMA Taman Islam Kabupaten Bogor terlihat pada saat pembelajaran bahasa Arab di kelas, peserta didik memperhatikan guru dengan baik ketika sedang menjelaskan, namun ketika guru mempersilahkan siswa untuk bertanya mereka tidak ada yang berani. Sehingga peran guru disini yaitu harus bisa memotivasi peserta didik untuk berani bertanya dengan cara menunjuk salah satu peserta didik secara acak. Dengan adanya dorongan inilah peserta didik satu persatu mulai berani bertanya dan menjawab.

Sebagaimana wawancara dengan guru bahasa Arab. “.. *peserta didik harus selalu dibiasakan untuk berani bertanya dan menjawab, meskipun harus dengan cara saya menunjuk terlebih dahulu para peserta didik...*” Motivasi belajar bahasa Arab peserta didik di SMA Taman Islam Kabupaten Bogor terlihat baik dengan cara siswa rajin untuk pergi belajar ke sekolah. Sebagaimana terlihat dari pernyataan kuesioner yang di jawab peserta didik dengan 65% menjawab setuju. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik termotivasi untuk selalu rajin dalam belajar.

Tabel Rekapitulasi persentase motivasi belajar bahasa Arab

No	Pernyataan	Sangat Setuju		Setuju		Kadang-Kadang		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah Responden
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Jumlah		563	1023	908	1652	31	573	28	55	2	4	55
Rata-rata		17,06	31	27,51	50	9,5	17	0,8	2	0,06	0	

Pada tabel rekapitulasi menjelaskan bahwa motivasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab di SMA Taman Islam dengan rekapitulasi data kuesioner variabel Y dengan rata-rata persentase jawaban sangat setuju 31%, setuju 50%, kadang-kadang 17%, tidak setuju 2% dan sangat tidak setuju 0%. Dari tabel di atas diketahui 50% siswa menjawab setuju terkait dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab di SMA Taman Islam Kabupaten Bogor. Maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab di SMA Taman Islam Kabupaten Bogor ini dikategorikan baik.

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh besarnya r_{xy} 0,82 jika dilihat dari tabel interpretasi maka indeks korelasi yang diperoleh yaitu 0,82, yang terletak antara 0,70-0,90, yang berarti terdapat hubungan yang positif antara variabel X dan variabel Y yang termasuk ke dalam korelasi atau hubungan yang kuat atau tinggi antara metode reward dan punishment dengan motivasi belajar pada mata pelajaran bahasa Arab.

Setelah diadakan uji korelasi dengan rumus korelasi product moment, maka hasil yang diperoleh dikonsultasikan dengan r_t (tabel) pada taraf signifikan 5% (0,273) dan 1% (0,354) dengan pemikiran sebagai berikut :

- a. Apabila $r_{xy} > r_t$ (0,273 dan 0,354) berarti signifikan, hipotesis diterima.
- b. Apabila $r_{xy} < r_t$ (0,273 dan 0,354) berarti tidak signifikan, hipotesis ditolak.

Kemudian dengan melihat Tabel nilai “r” *Product Moment* ternyata df sebesar 53, maka diambil nilai yang mendekati yaitu 50 pada taraf signifikan 5% diperoleh $r_{Tabel} = 0,273$ sedangkan taraf 1% diperoleh 0,354.

Dengan demikian pada taraf signifikan 5% $r_{xy} = 0,82 > r$ Tabel 0,273 dan taraf signifikan 1% $r_{xy} = 0,82 > r$ Tabel 0,354, berarti hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara metode *reward* dan *punishment* dengan motivasi belajar pada mata pelajaran bahasa Arab di SMA Taman Islam Kabupaten Bogor.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian hubungan metode *reward* dan *punishment* dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab di SMA Taman Islam Kabupaten Bogor :

Penggunaan metode *reward* dan *punishment* di SMA Taman Islam dikategorikan baik, hal ini dapat dilihat dari tabel rekapitulasi metode *reward* dan *punishment* dengan hasil jawaban 47% siswa menjawab setuju terkait dengan metode *reward* dan *punishment*. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik yang berprestasi di SMA Taman Islam Kabupaten Bogor mendapatkan apresiasi yang baik dari pihak sekolah. Hukuman yang diberikan guru di SMA Taman Islam Kabupaten Bogor memiliki kategori baik. Hal ini terlihat dengan adanya pemberian hukuman yang bersifat mendidik kepada peserta didik yang melakukan kesalahan. Sebagaimana dapat dilihat dari pernyataan kuesioner yang dijawab oleh peserta didik dengan 44% menjawab sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik di SMA Taman Islam Kabupaten Bogor menyukai hukuman (*Punishment*) yang bersifat mendidik misalnya menghafal kosa kata atau surat-surat pendek.

Motivasi belajar peserta didik di SMA Taman Islam Kabupaten Bogor terlihat dengan adanya keinginan peserta didik dalam mencapai prestasi yang baik di sekolah. Sebagaimana terlihat dari pernyataan kuesioner yang dijawab oleh peserta didik dengan 49% menjawab setuju. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik di SMA Taman Islam Kabupaten Bogor termotivasi untuk mendapatkan prestasi yang baik. Motivasi belajar bahasa Arab peserta didik di SMA Taman Islam Kabupaten Bogor terlihat pada saat pembelajaran bahasa Arab di kelas, peserta didik memperhatikan guru dengan baik ketika sedang menjelaskan, namun ketika guru mempersilahkan siswa untuk bertanya mereka tidak ada yang berani. Sehingga peran guru disini yaitu harus bisa memotivasi peserta didik untuk berani bertanya dengan cara menunjuk salah satu peserta didik secara acak. Dengan adanya dorongan inilah peserta didik satu persatu mulai berani bertanya dan menjawab. Sebagaimana wawancara dengan guru bahasa Arab, peserta didik harus selalu dibiasakan untuk berani bertanya dan menjawab, meskipun harus dengan cara saya menunjuk terlebih dahulu para peserta didik.

Terdapat hubungan yang signifikan antara metode *reward* dan *punishment* dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang menyimpulkan bahwa antara metode *reward* dan *punishment* dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab di SMA Taman Islam Kabupaten Bogor diperoleh hasil yaitu 0,82, yang terletak antara 0,70-0,90, dilihat dari tabel interpretasi data yang termasuk korelasi TINGGI. Kemudian dengan melihat tabel nilai “r” *Product moment* ternyata dengan df sebesar 53, maka diambil nilai yang mendekati yaitu 50 pada taraf signifikan 5% di diperoleh r Tabel = 0,273 sedangkan taraf 1% diperoleh 0,354. Dengan demikian pada taraf signifikan 5% $r_{xy} = 0,82 > r \text{ Tabel } 0,273$ dan taraf signifikan 1% $r_{xy} = 0,82 > r \text{ Tabel } 0,354$, berarti hipotesis alternatif (H_a) diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik Penggunaan Metode Reward dan Punishment maka semakin baik pula Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di SMA Taman Islam Kabupaten Bogor.

DAFTAR PUSTAKA

- Faidly, Ahmad Bahril, dan I Made Arsana, “*Hubungan Pemberian Reward dan Punishment dengan Motivasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas Xi Sma Negeri 1 Ambunten Kabupaten Sumenep*”. *Kajian Moral dan Kewarganegaraan Nomor 2 Volume 2 Tahun 2014, hal 454-468.*
- Kompri, *Motivasi Pembelajaran perspektif Guru dan Siswa*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Purnomo, Halim dan Husnul Khotimah Abdi, *Model Reward dan Punishment Persepektif Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Deepublish, 2013.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta CV, 2010.
- Sukmawati, Hana Gilang, “*Efektivitas Metode Reward untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik*”, *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*, Volume 3, Nomor 9, September 2017
- Wahab, Rohmalina, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015.
- Zulhannan. *Tekhnik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Nuha, Ulin, *Ragam Metodologi dan Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Diva Press, 2016.

Majid, Abdul, *Strategi Pembelajaran*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2015.